

**DINAMIKA KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN ANAK REMAJA SMP  
SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus Pola Asuh Orang Tua dari Lima Keluarga di Kota Bukittinggi)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:  
**Salsabila Utama**  
**1610863018**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **DINAMIKA KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN ANAK REMAJA SMP SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pola Asuh Orang Tua dari Lima Keluarga di Kota Bukittinggi)**

**Oleh :**

**Salsabila Utama**

**1610863018**

**Pembimbing :**

**Vitania Yulia, S.Sos, MA dan Annisa Anindya, M.Si**

Pandemi Covid-19 masih terus berlangsung di Indonesia, akibatnya sistem PJJ masih tetap dilaksanakan. Namun banyak anak remaja SMP di Kota Bukittinggi yang mengalami degradasi motivasi hingga stress. Maka dari itu peran orang tua sangatlah penting dalam membimbing anak belajar. Inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti judul ini. Di pihak lain orang tua harus tetap bekerja dan melakukan aktivitas lainnya, namun tetap dituntut untuk membimbing anak sebagaimana mestinya. Yang mana hal tersebut berimplikasi dengan pola asuh yang diterapkan orang tua. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika komunikasi orang tua dengan anak remaja selama proses PJJ dan menganalisis dinamika tersebut berdasarkan perbedaan pola asuh orang tua. Dalam mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, paradigma konstruktivisme serta menggunakan teori skema hubungan keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur dan observasi nonpartisipan kepada lima keluarga di Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika komunikasi yang terjadi mengalami beragam cara penyesuaian. Walaupun kelima keluarga merupakan orang tua bekerja, namun hanya keluarga satu dan keluarga empat yang dapat menyanggupi membimbing anak selama PJJ, dengan dinamika komunikasi pada posisi menengah. Berbeda dengan keluarga dua, tiga dan lima, mereka tidak bisa sepenuhnya membimbing dan mengatasi masalah-masalah yang dialami anak. Karena itu dinamika komunikasi keluarga dua dan lima rendah dan keluarga tiga cukup tinggi. Keluarga satu dan empat adalah orang tua dengan pola asuh *authoritative*. Mereka membantu dan mendengarkan keluhan anak sehingga nilai anak meningkat. Berbeda dengan keluarga dua, tiga, dan lima yang pola asuh *permissive*, mereka sama sekali tidak menuntut peningkatan nilai akademik anak, toleran terhadap keinginan anak, seperti membebaskan penggunaan HP dan kapan waktu untuk belajar.

**Kata Kunci : Dinamika Komunikasi, Pembelajaran Jarak Jauh, Orang Tua, Anak Remaja SMP, Pola Asuh Orang Tua.**

## **ABSTRACT**

### **DYNAMICS OF PARENTS JUNIOR HIGH SCHOOL TEENAGERS COMMUNICATION DURING DISTANCE LEARNING IN THE COVID-19 PANDEMIC**

**(Case Study of Parenting from Five Families in Bukittinggi City)**

**By :**

**Salsabila Utama**

**1610863018**

**Supervisors :**

**Vitania Yulia, S.Sos, MA and Annisa Anindya, M.Si**

*The Covid-19 pandemic is still ongoing in Indonesia, as a result the distance learning system is still being implemented. However, many junior high school students in Bukittinggi City experience a degradation of motivation even stress. Therefore, the role of parents is very important in guiding children to keep study. This is what motivated the researcher to research this title. On the other hand, parents must continue to work and carry out other activities, but are still required to guide their children properly. Which has implications for parenting applied by parents. For this reason, this study aims to describe the dynamics of parents-adolescent communication during the distance learning process and analyze these dynamics based on differences in parenting styles. In achieving the research objectives, the researcher used qualitative methods with a case study approach, constructivism paradigm and used family relationship schema theory. Data was collected by means of semi-structured interviews and non-participant observations to five families in Bukittinggi. The results of the study indicate that the dynamics of communication that occur undergo various ways of adjustment. Even though the five families are working parents, only family one and family four can undertake to guide their children during distance learning, with communication dynamics in an intermediate position. In contrast to families of two, three, and five, they are not fully able to guide and overcome the problems experience by their children. Therefore the communication dynamics of families two and five are low and family three is quite high. Family one and four are parents with authoritative parenting. They help and listen to their child's complaints so that the child's value during study increases. In contrast to families of two, three, and five whose parenting style is permissive, they do not at all demand an increase in their children's academic result, they are more to support their children's desires, such as the flexibility in using cell phones and when to study.*

**Keywords : Communication Dynamics, Distance Learning, Parents, Junior High School Teenagers, Parenting Styles.**